

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Pembangunan kesehatan nasional pada umumnya di lakukan sebagai peningkatan mutu kehidupan bagi seluruh masyarakat, pada era globalisasi ini kesehatan masyarakat dapat di kategorikan sebagai hal yang di prioritaskan karena untuk menjadikan bangsa yang maju dimulai dari kesehatan masyarakat sehat yang produktif .

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan yang baik bagi masyarakat, perlu adanya peningkatan mutu pelayanan yang berawal dari rumah sakit. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan harus ditunjang dengan adanya sarana yang memadai seperti penyelenggaraan rekam medis yang baik disetiap sarana pelayanan kesehatan.¹

Rumah Sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan jasa pelayanan kesehatan meliputi pelayanan, promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat dan tersedianya fasilitas-fasilitas medis yang mendukung.

Pasien yang datang ke rumah sakit pada umumnya ingin mendapatkan pelayanan kesehatan yang maksimal, pelayanan maksimal yang dimaksud seperti mendapatkan tindakan medis sesuai dengan yang dibutuhkan, mendapatkan

¹ DEPKES RI, No:HK.00.06.4.5.141, *Pembentukan Tim Penyusun Revisi Buku Petunjuk Teknis Rekam Medis*, (Jakarta, 2011)

fasilitas yang mendukung kesembuhan pasien, mengeluarkan biaya yang sesuai dengan tindakan dan pelayanan yang di berikan rumah sakit kepada pasien.

Penyelenggaraan rekam medis dimulai pada saat pasien datang ke tempat registrasi, pasien memberikan keterangan tentang nomor rekam medis pasien untuk melakukan pendaftaran agar mendapatkan pelayanan kesehatan, dan bagi pasien baru memberikan keterangan tentang identitas pasien secara lengkap agar petugas mudah dalam memberikan nomor rekam medis baru.

Setiap pasien yang datang ke rumah sakit hanya mendapatkan satu nomor rekam medis yang dipergunakan seumur hidup sebagai petunjuk untuk memudahkan petugas medis atau dokter untuk melakukan diagnosis dan tindakan medis yang dilihat dari perjalanan penyakit pasien pada saat pertama kali datang ke pelayanan kesehatan.

Rumah Sakit Sukmul Sisma Medika Jakarta adalah Rumah Sakit Swasta dengan tipe C yang memberikan pelayanan spesialis dan sub spesialis. Rumah Sakit Sukmul Sisma Medika Jakarta terletak di JL.Tawes 18-20 TanjungPriuk Jakarta Utara Indonesia.

Penyelenggaraan rekam medis di Rumah Sakit Sukmul Sisma Medika ditemukan nomor rekam medis ganda yaitu pada tahun 2012 terdapat 134 nomor ganda yang perbulannya rata-rata mencapai 12 nomor ganda. Di lihat dari pasien baru yang datang ke Rumah Sakit Sukmul Sisma Medika yang rata-rata mencapai 1202 orang perbulan. Dari data tersebut kejadian penomoran ganda tahun 2012 mencapai 0,99% perbulannya, dari hasil presentase tersebut akan berdampak

dalam sistem pengambilan kembali berkas rekam medis pasien pada saat ingin di distribusikan ke bagian pelayanan medis.

Hal yang bisa saja terjadi apabila salah dalam pengambilan kembali berkas rekam medis ganda tersebut untuk dibawa ke pelayanan kesehatan, seperti kesalahan dalam melakukan tindakan dikarenakan diagnosa terakhir atau tindakan terakhir yang tertera di berkas medis ganda tersebut, bukan terakhir di digunakan pada saat pasien mendapatkan pelayanan medis.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Terhadap Kejadian Duplikasi Nomor Rekam Medis di Rumah Sakit Sukmul Sisma Medika”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian adalah “Bagaimana Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis di Rumah Sakit Sukmul Sisma Medika?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Mendapatkan gambaran tentang kejadian duplikasi nomor rekam medis di Rumah Sakit Sukmul Sisma Medika.

2. Tujuan Khusus:

- a. Mengidentifikasi kebijakan sistem penomoran rekam medis.
- b. Mengidentifikasi SPO pendaftaran pasien.

- c. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Bagi rumah sakit, dapat dipakai sebagai masukan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan terutama pada pelayanan rekam medis khususnya pada bagian pendaftaran dalam memberikan setiap nomor rekam medis kepada pasien baru agar tidak terjadi penduplikasian nomor rekam medis.

2. Bagi Penulis

- a. Menerapkan keilmuan yang telah di pelajari di bidang RekamMedis.
- b. Menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman tentang sistem penomoran yang baik di Rumah Sakit.
- c. Menerapkan dan membandingkan dengan teori yang di peroleh selama studi dengan kenyataan di lapangan.

3. Untuk mahasiswa

Sebagai bahan penelitian dan referensi keilmuan rekam medis, khususnya dalam sistem penomoran.